

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Muchammad Bachrul Alam^{1*}, Didit Darmawan²

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Pendidikan Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

*Corresponding author email: mbalam0924@gmail.com

Article History

Received: 4 December 2024

Revised: 21 January 2025

Published: 6 February 2025

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of analyzing the influence of teacher competence on student learning outcomes at Madrasah Ibtidaiyah through the literature study method. In this study, the author collected and reviewed various related literature, including journal articles, books and previous research reports that discuss teacher competency and its impact on learning. The results of the analysis show that teacher competency in the fields of pedagogy, personality, professionalism and social play an important role in improving student learning achievement. Highly skilled teachers usually create a supportive learning environment, increase student engagement, and implement efficient teaching methods. These findings indicate that it is necessary to increase teacher competency through training and professional development in order to improve learning outcomes at Madrasah Ibtidaiyah. It is hoped that this research will provide valuable insight for policy makers in efforts to improve the quality of education.

Keywords: *Teacher Competency, Learning Outcomes, MI.*

Copyright © 2025, The Author(s).

How to cite: Alam, M. B., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 48–59. <https://doi.org/10.55681/nusra.v6i1.3378>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah elemen kunci yang menentukan masa depan generasi muda dan memiliki dampak jangka panjang pada perkembangan masyarakat. Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan kompetensi individu, terutama pada tahap awal pendidikan dasar (Wulandari *et al.*, 2023). Madrasah Ibtidaiyah (MI) memberikan peran penting terhadap pendidikan formal kepada anak-anak usia dini, fokus ditekankan pada pengembangan akademik dan moral (Urbania & Alfiyah, 2024). Peran guru sangat menentukan kualitas pembelajaran yang diberikan selama proses mengajar (Sari & El-Yunusi, 2023). Sebagai seorang guru, peran yang dimainkannya sangat menentukan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Guru adalah faktor utama yang memberikan dorongan dan menjalankan seluruh proses Pendidikan (Sutrisnayanti, 2019). Oleh karena itu, peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif (Pramudya & Mardikaningsih, 2021). Upaya kolaborasi yang melibatkan pendidik, wali murid, dan pihak sekolah sangat penting untuk memberikan dukungan yang komprehensif bagi perkembangan siswa.

Evaluasi hasil belajar menjadi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Pencapaian belajar merujuk pada sejauh mana siswa dapat memahami materi pelajaran di sekolah, yang dinilai berdasarkan skor yang didapatkan dari tes yang mencakup materi tertentu. (Susanto, 2013). Hasil belajar dapat digunakan sebagai acuan untuk mengevaluasi pencapaian yang telah diraih oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran mengenai materi

yang disampaikan kepada siswa melalui proses belajar mengajar. (Putra *et al.*, 2024). Secara prinsipnya, pengungkapan hasil belajar yang optimal melibatkan semua aspek psikologis yang mengalami perubahan akibat proses belajar yang dialami siswa. Menurut Turrohmah (2017), perkembangan belajar seseorang dapat dilihat dari perubahan tingkah laku yang tercermin dalam peningkatan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang dapat diukur. Perubahan yang terjadi dapat dianggap sebagai peningkatan dan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya, serta peningkatan pemahaman dari yang tidak diketahui menjadi tahu (Akmal *et al.*, 2015; Lembong *et al.*, 2015). Hasil belajar mencerminkan Pencapaian yang telah diraih oleh siswa setelah menyelesaikan pembelajaran dari materi tertentu (Khunafah *et al.*, 2024). Hasil pembelajaran tidak hanya ditunjukkan dalam bentuk nilai, melainkan juga dapat berupa perkembangan, pemikiran, kedisiplinan, keterampilan, serta hal lain yang membawa pada perubahan positif. (Turrohmah, 2017). Dengan demikian, hasil belajar berfungsi sebagai indikator penting dalam menentukan efektivitas proses pendidikan (Hariri *et al.*, 2024). Selain itu, pemahaman mendalam terhadap hasil belajar dapat membantu dalam perencanaan program pendidikan yang lebih cocok sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan para siswa. (Yulianto & Darmawan, 2024).

Kompetensi guru memiliki peran penting untuk memastikan tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Pemahaman tentang kompetensi guru merupakan kumpulan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar dapat melaksanakan tugasnya dengan efektif dan

efisien (Kunandar, 2007). Kompetensi guru merupakan kumpulan keterampilan yang perlu dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru melalui upaya yang berkaitan dengan profesi sebagai pendidik (Darmawan *et al.*, 2021). Seorang guru diharapkan mampu mengelola kelas dengan baik, memilih metode dan strategi pengajaran yang tepat, menunjukkan sikap dan karakteristik yang baik dalam mengelola proses belajar mengajar agar efektif, mengembangkan materi pembelajaran dengan cermat, serta membantu siswa dalam memahami serta mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan (Ilmawan *et al.*, 2023). Keberhasilan seorang guru terletak pada kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya untuk menjalankan tugasnya dengan efektif (Akbar, 2021). Guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi siswa dan pada akhirnya mendorong pencapaian hasil belajar yang optimal jika memiliki kompetensi yang mumpuni (Yenti & Darmiyanti, 2023). Guru yang kurang kompeten dapat mengakibatkan rendahnya motivasi siswa dan hasil belajar yang tidak memuaskan (Meria, 2016). Kompetensi yang baik juga memungkinkan guru untuk melakukan evaluasi pembelajaran secara efektif, sehingga dapat menyesuaikan metode pengajaran sesuai perkembangan siswa dan lingkungan sekolah (El-Yunusi *et al.*, 2023).

Kompetensi guru sangatlah penting dalam proses pendidikan, terutama di tingkat MI. Keahlian tinggi yang dimiliki oleh guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi para siswa. Dengan menggunakan pendekatan studi literatur, penelitian ini akan menjelajahi temuan dan teori yang mendukung keterkaitan antara kompetensi guru dan prestasi belajar siswa. Diharapkan, agar penelitian ini bisa

memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya pengembangan kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI dan juga memberikan saran untuk perbaikan kebijakan pendidikan yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan fokus pada studi literatur guna mengkaji dampak kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa di MI. Peneliti akan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, termasuk artikel jurnal, buku teks, laporan penelitian, serta disertasi dan tesis yang relevan dengan topik tersebut. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi, membaca, dan mencatat informasi penting dari sumber-sumber yang telah dipilih. Selanjutnya, data yang terkumpul akan dianalisis melalui kategorisasi berdasarkan tema, sintesis untuk menemukan pola dan kesamaan, serta interpretasi untuk menarik kesimpulan (Darmawan, 2009). Selain itu, peneliti akan menghormati hak cipta dan etika publikasi dengan menyebutkan semua sumber secara tepat. Dengan metode studi literatur ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan mendalam tentang pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar peserta didik di MI serta dapat memberikan rekomendasi bagi pendidikan yang lebih baik.

Menurut Nurfuadi (2019), indikator guru yang berkompeten Mulai dari indikator keterampilan membuka sesi pembelajaran, mendeskripsikan materi, hingga kemampuan mengakhiri sesi pembelajaran. Kemudian, guru juga perlu memiliki kemampuan untuk mengevaluasi dua indikator, yaitu dengan menggunakan berbagai strategi dan metode penelitian guna

mengawasi capaian hasil belajar siswa serta melakukan tindakan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini penting sebab tanpa evaluasi kinerja guru, dapat muncul ketidakpedulian terhadap evaluasi diri kinerja guru itu sendiri. Jika guru tidak menunjukkan profesionalisme, akan berdampak pada pencapaian siswa. Namun sebaliknya, jika kinerja guru ditingkatkan, akan berdampak positif terhadap prestasi siswa, seperti hasil belajar mereka.

Indikator lainnya terkait hasil belajar menurut Bloom *et al.* (1964), yaitu kognitif, afektif, psikomotorik, yang merupakan hal terpenting untuk mendapatkan informasi mengenai ukuran dan data hasil belajar siswa. Domain kognitif melibatkan tahapan berpikir yang menggambarkan kemampuan yang perlu dikuasai oleh siswa guna menunjukkan keahlian dalam pemrosesan pemikirannya dan menerapkan teori ke dalam tindakan. Kemudian, dalam domain afektif, ditemukan berbagai tindakan yang mengedepankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, penghargaan, serta kemampuan menyesuaikan diri terhadap proses pembelajaran. Selanjutnya, dalam domain psikomotorik, proses pembelajaran berbagai keterampilan gerak dimulai dari tahap memilah-milah hingga mencapai kemampuan kreatifitas dalam menciptakan pola gerakan yang baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar peserta didik di MI merupakan topik yang penting untuk dibahas, mengingat peran sentral guru dalam proses pendidikan. Kompetensi guru secara langsung mempengaruhi kualitas pengajaran dan pembelajaran di kelas. Penting bagi pihak sekolah dan pengambil kebijakan untuk fokus pada peningkatan kompetensi

guru melalui program pengembangan profesional yang berkelanjutan. Dengan memperkuat kompetensi guru, diharapkan kualitas pendidikan di MI dapat meningkat, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal dan membentuk karakter yang baik. Telah ditemukan artikel yang relevan dengan topik penelitian untuk mengeksplorasi variabel dan menentukan kesimpulan.

1. Sutrisnayanti, Thamrin Tayeb, Safei, dan Suarti (2021)

Penelitian ini membahas mengenai dampak kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI N 2 Jeneponto. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan deskripsi mengenai kompetensi guru di MI N 2 Jeneponto, serta hasil belajar siswa di tempat yang sama, dan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi guru mempengaruhi hasil belajar siswa di MI N 2 Jeneponto. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 15 siswa di MI N 2 Jeneponto, yang diambil menggunakan metode random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen angket dan dokumentasi, selanjutnya dianalisis dengan menerapkan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

2. Anggun Putri Yunanti (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar matematika siswa di MI N 02 Lebong. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan pendekatan *ex post facto* korelasi. Sampel diambil

menggunakan teknik purposive sampling, yang melibatkan siswa dari kelas IV hingga VI sebanyak 24 orang. Teknik pengumpulan data yang dipakai mencakup angket dan dokumentasi. Uji hipotesis data dilakukan dengan menggunakan uji t berpasangan (paired t-test) melalui SPSS Kolmogorov-Smirnov Test. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kompetensi guru secara parsial terhadap hasil belajar matematika siswa.

3. Sayidatul Mu'arofah, Ma'rifatul Anwar, dan Robi Anggara (2023)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan kompetensi guru serta hasil belajar siswa di SD Muhammadiyah Sukaraja, sekaligus mengungkapkan pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di sekolah tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hal ini diperkuat dengan hasil angket yang menunjukkan bahwa dari 24 siswa yang menjadi sampel, terdapat 21 siswa. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa kompetensi guru merupakan faktor pendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan penguasaan kompetensi yang baik, siswa akan termotivasi untuk belajar dengan giat demi mencapai tujuan mereka.

4. Risalul Ummah dan Feri Kuswanto (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh kompetensi pedagogik guru dan intensitas belajar siswa, baik secara parsial maupun simultan, terhadap hasil belajar matematika di MI Sunan Ampel Mojoanyar. Dalam studi kuantitatif korelasional ini, pengumpulan data dilakukan melalui angket, tes hasil

belajar, dan dokumentasi. Dengan populasi penelitian sebanyak 34 siswa, teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan, baik secara parsial maupun simultan, antara kompetensi pedagogik guru dan intensitas belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.

5. Meliani (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional guru, baik secara terpisah maupun bersamaan, terhadap hasil belajar siswa di SDN Gugus 2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui angket, observasi, serta pengumpulan dokumen nilai rapor murid dari kelas IV, V, dan VI. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa dari kelas I hingga VI, yang berjumlah 514 siswa. Adapun sampel penelitian terdiri dari semua murid kelas IV, V, dan VI, dengan total sebanyak 138 siswa. Data yang terkumpul dikelola dan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Temuan dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional guru terhadap hasil belajar siswa, baik secara individual maupun kolektif.

6. Muhammad Ikhsan, Syahrudin, Rosdiana, M Mirza Fatahullah (2022)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Nagakeo. Penelitian kuantitatif ini menggunakan jenis penelitian *ex post*

facto yang dilakukan kepada 56 orang siswa kelas V dengan teknik pengambilan sampel yakni sampel jenuh. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi kemudian data dianalisis menggunakan statistik deskripsi dan regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar peserta didik.

7. Stefen Deni Besare, Davita Yigdalia, dan Puji Nitis Kusumawati (2023)
Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara kompetensi guru dengan hasil belajar siswa kelas tinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional dengan sampel sebanyak 40 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi guru dengan hasil belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Mede pada mata pelajaran IPS.
8. Apriyasman (2022)
Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dan profesional guru terhadap hasil belajar akidah akhlak pada siswa madrasah ibtidaiyah baitul ilmu ahuloa. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *ex-post facto* dengan penelitian kuantitatif. Jumlah sampel sebanyak 32 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan profesional guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa secara simultan dan parsial.

9. Yani Lestari, Jesi Alexander Alim, dan Zetra Hainul Putra (2023)

Tujuan dalam penelitian ini adalah apakah kompetensi guru dan motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey explanatory* dengan pendekatan data kuantitatif. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 23, diperoleh persamaan regresi linear, pengaruh langsung kompetensi guru terhadap hasil belajar. Penelitian dilakukan pada tanggal 10 November 2022, penelitian ini dilakukan di SDN 008 Dundangan Kabupaten Pelalawan dengan unit analisis kelas IV C. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu 50 siswa dengan sampel berdasar perhitungan metode slovin yaitu sebanyak 21 siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat Pengaruh signifikan Kemampuan Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa.

10. Mita Anggraini, Syarwani Ahmad, dan Mahasir (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pengaruh Motivasi dan Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada SD Negeri di Kecamatan Sematang Borang Palembang. Penelitian ini dilakukan pada SD Negeri di Kecamatan Sematang Borang Palembang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun dari jumlah populasi sebanyak 111 siswa, maka di ambil 100 siswa sebagai sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik pengumpulan data dengan melakukan beberapa cara yaitu kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data menggunakan model regresi berganda dengan bantuan SPSS for Windows. Hasil penelitian ditemukan secara parsial Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa pada SD Negeri di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang dan Kompetensi Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa pada SD Negeri di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang. Sementara itu, secara simultan Motivasi dan Kompetensi Guru berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa pada SD Negeri di Kecamatan Sematang Borang Palembang. Simpulan, ada pengaruh motivasi dan kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa SD.

Tabulasi dari studi tersebut ditunjukkan pada tabel 1. Dari berbagai studi yang dikaji, Teks

tersebut terlihat jelas menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Beberapa penelitian, yang dilakukan oleh (Pratiwi dan Megiati, 2023), menekankan bahwa kemampuan kompetensi guru termasuk metode pembelajaran, strategi belajar mengajar, dan penggunaan media belajar, dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Peningkatan kompetensi guru dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa. Semakin baik tingkat penguasaan kompetensi guru, maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi. Selain itu, faktor-faktor seperti gaya belajar yang sesuai dan dorongan dari guru juga memainkan peran penting dalam memperkuat hasil pembelajaran yang maksimal. Tabel 1. Studi Tentang Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MI.

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Sutrisnayanti <i>et al.</i> (2021)	MIN 2 Jeneponto	Kompetensi guru terhadap hasil belajar peserta didik	Kompetensi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.
Yunanti (2022)	MI N 02 Lebong	kompetensi guru terhadap hasil belajar matematika siswa	Terdapat pengaruh hubungan antara kompetensi guru dengan hasil belajar matematika siswa.
Mu'arofah <i>et al.</i> (2023)	SD Muhammadiyah Sukaraja	Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa	Kompetensi guru merupakan faktor penting yang dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa.
Ummah & Kuswanto (2022)	MI Sunan Ampel Mojoanyar	Pengaruh kompetensi guru dan intesitas belajar siswa terhadap hasil belajar matematika	Kompetensi guru dan intensitas belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan baik secara terpisah maupun bersamaan terhadap hasil belajar matematika.
Meliani (2022)	SDN Gugus 2 di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba	Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa	Kompetensi guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.
Ikhsan <i>et al.</i> (2022)	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Nagakeo	Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar peserta didik kelas V	Terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa kelas V.
Besare <i>et al.</i> (2023)	SD Negeri Mede	Hubungan antara kompetensi guru dengan hasil belajar siswa	Hubungan yang konstruktif dan berpengaruh signifikan antara kemampuan guru dan pencapaian hasil belajar siswa.
Apriyasman (2022)	Madrasah Ibtidaiyah Baitul Ilmu Ahuloa	Pengaruh kompetensi pedagogik dan profesional guru terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa	Kompetensi pedagogik dan profesionalisme seorang guru memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar akidah akhlak para siswa.
Lestari <i>et al.</i> (2023)	SDN 008 Dundangan Kabupaten Pelalawan	Kompetensi guru dan motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan	Kemampuan kompetensi guru dan motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

		terhadap hasil belajar	
Anggraini <i>et al.</i> (2023)	SD Negeri di Kecamatan Sematang Borang Palembang	Motivasi dan Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa	Motivasi dan Kompetensi Guru berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan literatur yang telah ditemukan, penelitian terdahulu oleh Besare *et al.* (2023); Meliani (2022); Mu'arofah *et al.* (2023); Sutrisnayanti *et al.* (2021) menemukan bahwa kompetensi guru mempengaruhi hasil belajar siswa di tingkat MI. Guru yang kompeten akan membawa suasana pembelajaran mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Masnawati *et al.*, 2023). Hasil belajar dipengaruhi oleh guru yang kompeten tidak hanya tentang pemahaman materi tetapi model pembelajaran (I *et al.*, 2018).

Penelitian oleh Apriyasman (2022); Ikhsan *et al.* (2022); Yunanti (2022) membahas mengenai kompetensi guru dari segi profesional dan pedagogik terhadap hasil belajar siswa. Keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional dan pedagogik guru memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kompetensi profesional berhubungan dengan penguasaan materi pembelajaran Kemampuan pedagogik guru berhubungan dengan pemahaman mengenai membimbing dan mendidik anak untuk mencapai tujuan. Kompetensi profesional dan pedagogik guru secara terpisah juga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang berdampak pada perkembangan karakter serta diri para siswa (Dena & Darmawan, 2024).

Penelitian oleh Ummah dan Kuswanto (2022) mengeksplorasi hasil belajar siswa dan menemukan bahwa

terdapat variabel lain selain kompetensi guru yang mempengaruhi yakni intensitas belajar siswa. Anggraini *et al.* (2023) dan Lestari *et al.* (2023) menemukan hasil serupa bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi faktor lain berupa motivasi belajar. Faktor-faktor ini menjadi variabel yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya dan diperhatikan bagi guru dan sekolah untuk mendukung ketercapaian hasil pembelajaran.

KESIMPULAN

Pendidikan yang berkualitas sangat bergantung pada peran guru sebagai pendidik dan fasilitator dalam proses belajar mengajar. Guru dengan kompetensi yang baik akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menerapkan metode yang efektif, dan memberikan bimbingan yang tepat bagi peserta didik. Kompetensi guru yang tinggi berkorelasi positif dengan hasil belajar peserta didik yang lebih baik, karena guru mampu mengarahkan proses pembelajaran secara efektif, memotivasi peserta didik, serta memahami kebutuhan individu masing-masing siswa. Kompetensi guru juga berkontribusi dalam memberikan teladan sikap dan perilaku yang baik kepada siswa, yang mendorong mereka untuk memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab dalam belajar. Semua aspek kompetensi ini pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pemahaman, motivasi, dan prestasi siswa, sehingga hasil belajar mereka

menjadi lebih optimal. Dengan demikian, peningkatan kompetensi guru sangat signifikan terhadap peningkatan hasil belajar pada perkembangan akademik siswa di MI. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru. Langkah ini akan memastikan bahwa guru terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.40>
- Akmal, D. K., Darmawan, D., & Wardani, A. (2015). *Manajemen Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka.
- Anggraini, M., Ahmad, S., & Mahasir. (2023). Pengaruh Motivasi Dan Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sd Negeri Di Kecamatan Sematang Borang Palembang. *Journal of Administration and Educational Management*, 6(2), 104–116.
- Apriyasman. (2022). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Baitul Ilmu Ahuloa Kabupaten Konawe*. IAIN Kendari.
- Besare, S., Yigdalia, D., & Kusumawati, M. P. N. (2023a). Hubungan Kompetensi Guru dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas Tinggi di SD Negeri Mede. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 08–12. <https://doi.org/10.59632/edukasitematik.v4i1.290>
- Besare, S., Yigdalia, D., & Kusumawati, M. P. N. (2023b). Hubungan Kompetensi Guru dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas Tinggi di SD Negeri Mede. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 08–12.
- Bloom, B. S. M. D. E., Hill, E. J. F. W. H., & Krathwohl, D. R. (1964). *Taxonomy of Educational Objectives*. Green.
- Darmawan, D. (2009). *Metode Penelitian dan Teknik Praktis Menulis Karya Ilmiah*. Metromedia Education.
- Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Arifin, S., Sinambela, E. A., & Putra, A. R. (2021). Studi tentang Peranan Variabel Kompetensi, Penilaian Kinerja, dan Kondisi Kerja terhadap Perwujudan Kepuasan Kerja Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 516–530.
- Dena, S., & Darmawan, D. (2024). Character Development of Students in Public High School 4 Surabaya Through The Role of School Culture and Parenting Style. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 417–428.
- El-Yunusi, M. Y. M., Mansur, M., Mahmud, A., & Hadi, S. (2023). Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus di SMP Darul Ma'arif Sampang. *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 182–195.
- Hariri, M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar Dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 24–33.
- I, W., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. IntiPresindo Pustaka.
- Ikhsan, M., Syahrudin, Rosdiana, & Fatahullah, M. F. (2022). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V di MIN Nagekeo. *JIPMI: Jurnal Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah*, 04(1), 27–33.
- Ilmawan, C. T., Nurafini, F., El-Yunusi, M. Y., Safira, M. E., Rodiyah, S. K., Retnowati, E., & Munir, M. (2023).

- Penyusunan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMKS Mandiri Kraksaan Probolinggo. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(3), 186–194.
- Khunafah, Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sdn Di Desa Bangeran Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 112–125.
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Raja Grafindo.
- Lembong, D., Hutomo, S., & Darmawan, D. (2015). *Komunikasi Pendidikan*. IntiPresindo.
- Lestari, A., Nazri, N., Alim, J. A., & Putra, Z. H. (2023). Kemampuan Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa SDN 012 Lalang Kabung Kabupaten Pelalawan. *Indonesian Journal of Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics Education*, 2(1), 8–13.
- Masnawati, E., Kurniawan, Y., Djazilan, M. S., Hariani, M., & Darmawan, D. (2023). Optimalisasi Kinerja Akademik Melalui Efikasi Diri, Motivasi Akademik dan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(11), 463–471.
- Meliani. (2022). *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Murid SDN Gugus 2 Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Meria, A. (2016). Kompetensi Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, 6(2), 610–624.
- Mu'arofah, S., Anwar, M., & Anggara, R. (2023). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Lentera Pedagogik*, 7(1), 15–20.
- Nurfuadi, N. (2019). *Manajemen Kompetensi Guru dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran*. STAIN Press.
- Pramudya, G., & Mardikaningsih, R. (2021). Peningkatan Kinerja Guru melalui Motivasi Diri, Konsep Diri dan Efikasi Diri (Studi Pada SMAN 1 Gondang Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (NALA)*, 1(1), 9–22.
- Putra, F. P., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran, Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa MI Roudlotul Mustashlihin Masangankulon Sukodono Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(4), 18323–18337.
- Sari, Y., & El-Yunusi, M. Y. M. (2023). Efektifitas Peran Guru Dalam Membantu Proses Eksplorasi Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 22 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 6(11), 8–13.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Prenada Media Group.
- Sutrisnayanti. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MIN 2 Jeneponto. *Skripsi*, i–70.
- Sutrisnayanti, Tayeb, T., Safei, & Suarti. (2021). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Min Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 37–45.
- Turrohmah, M. (2017). *Hubungan Kompetensi Profesional Guru Qur'an Hadist dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di MA Nurul Ulum Tulungagung Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu*. IAIN Raden Intan Lampung.
- Ummah, R., & Kuswanto, F. (2022). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Intesitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah (JMI)*, 01(01), 1–19.
- Urbania, M., & Alfiyah, H. Y. (2024).

- Hubungan Antara Literasi Digital Dengan Kreativitas Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah At Taqwa Kebonagung Dan Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Geluran Sidoarjo Jawa Timur. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(3), 213–224.
- Wulandari, W., Nuraini, R., Halizah, S. N., Masnawati, E., & Mardikaningsih, R. (2023). Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 13–18.
- Yenti, R. F., & Darmiyanti, A. (2023). Peran Kode Etik Guru sebagai Landasan Berprilaku dalam Pengembangan Pendidikan. *Journal on Education*, 5(2), 2908–2913. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.940>
- Yulianto, A., & Darmawan, D. (2024). Effective Implementation of Teaching Skills and Religious Activities to Enhance the Quality of Learning In Islamic Religious Education at MTsN 2 Surabaya. *Educan: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 68–85.
- Yunanti, A. P. (2022). *Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Lebong*. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.